

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Kentang adalah tanaman pangan yang masuk dalam kategori umbi - umbian, dan dikenal sebagai tanaman yang memiliki usia panen yang lebih singkat dibandingkan tanaman pangan lain, tanaman kentang berbentuk semak apabila sudah tumbuh dan dapat dipanen saat tanaman sudah berusia 100 sampai 120 hari. Kentang merupakan tanaman pangan yang memiliki banyak kandungan karbohidrat sehingga dapat digunakan sebagai pengganti nasi, kentang juga kaya akan vitamin dan mineral yang dibutuhkan oleh tubuh. Dengan mengonsumsi sekitar 100 gram kentang dapat memenuhi nutrisi harian tubuh karena kentang memiliki banyak kandungan vitamin dan mineral yang dibutuhkan oleh tubuh. Kentang memiliki banyak manfaat baik untuk tubuh, sehingga permintaan terhadap kentang terus mengalami peningkatan sejalan dengan manfaat yang diberikan untuk kesehatan, serta meningkatnya pertumbuhan populasi manusia. Di Indonesia tanaman kentang sering dijadikan opsi untuk pengganti nasi karena kandungan karbohidrat yang tinggi, menjadikan kentang dapat dikonsumsi oleh masyarakat sehingga ketergantungan terhadap nasi dapat berkurang. Seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk kebutuhan akan kentang bertambah setiap tahunnya, sehingga pertanian kentang di Indonesia harus memiliki beberapa faktor produksi yang menunjang produksi kentang supaya permintaan dapat terpenuhi.

Kentang merupakan tanaman yang dapat tumbuh pada tempat yang bersuhu rendah sehingga penanaman yang ideal dilakukan pada ketinggian 800 – 2,000

Mdpl (Meter di atas permukaan laut) akan membuat kentang tumbuh secara optimal, kentang yang dikenal sebagai tanaman umbi-umbian memiliki siklus hidup yang cukup singkat dibanding tanaman umbi yang lain yakni berkisar antara 100 sampai 120 hari. Tanaman kentang memerlukan suhu yang sejuk, pencahayaan yang cukup, dan tanah yang subur yang kaya akan nutrisi untuk dapat berkembang. Kondisi tersebut tidak hanya dapat meminimalisir tanaman kehilangan air melalui penguapan tetapi juga menyediakan nutrisi yang dapat yang dibutuhkan bagi pertumbuhan umbi, di samping penggunaan pupuk serta pengaplikasian pestisida. Sebagai tanaman yang tumbuh sesuai musim, kentang memerlukan pasokan air yang cukup untuk pertumbuhannya supaya lebih optimal. Budidaya kentang pada umumnya dilakukan pada periode musim hujan, ketika air tersedia secara alami dan cukup untuk memenuhi kebutuhan tanaman kentang. Ketersediaan air dan faktor produksi yang tersedia ini memastikan bahwa para petani kentang dapat menghasilkan produksi yang baik dengan memanfaatkan kondisi iklim yang sesuai.

Desa Ngadas di Kecamatan Sukapura, Kabupaten Probolinggo, merupakan salah satu kawasan yang memproduksi tanaman kentang. Produksi kentang di wilayah ini tidak hanya berperan penting dalam memenuhi kebutuhan konsumsi lokal, tetapi juga memiliki potensi untuk mendukung perekonomian masyarakat sekitar. Faktor produksi dalam usaha tani kentang, seperti lahan, tenaga kerja, modal, dan teknologi, memiliki pengaruh signifikan terhadap produktivitas dan keberlanjutan usaha. Tantangan seperti perubahan iklim, ketersediaan sumber daya, dan akses terhadap teknologi pertanian modern menjadi beberapa isu kritis yang memengaruhi efisiensi dan produktivitas usaha tani kentang di Desa Ngadas.

Analisis mengenai pengaruh faktor produksi terhadap usaha tani kentang di wilayah ini penting dilakukan untuk mengidentifikasi potensi dan kendala yang dihadapi para petani, serta dapat menjabarkan strategi yang dapat mendukung peningkatan produksi dan kesejahteraan petani. Produktivitas usaha tani tidak hanya relevan untuk pembangunan sektor pertanian di Desa Ngadas, tetapi juga memberikan kontribusi penting bagi peningkatan produksi kentang di tingkat regional maupun nasional.

Para petani khususnya petani kentang memiliki tugas penting dalam mengelola sumber daya yang tersedia dan faktor produksi yang ada dengan cara yang efektif, dengan tujuan untuk mencapai hasil panen kentang yang optimal. Petani juga memiliki peranan penting untuk memastikan ketersediaan pasokan kentang yang memadai guna memenuhi permintaan yang terus meningkat dari waktu ke waktu. Aspek-aspek seperti penggunaan lahan yang luas, pemilihan bibit yang berkualitas, aplikasi pupuk dan pestisida yang tepat, serta ketersediaan tenaga kerja yang cukup, merupakan kunci utama dalam mendorong peningkatan produktivitas pertanian.

Dengan memanfaatkan faktor-faktor *input* produksi tersebut secara maksimal dan efisien, diharapkan output produksi kentang dapat mengalami peningkatan yang dapat memengaruhi produktivitas. Peningkatan ini tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan konsumsi, tetapi juga berpotensi dalam meningkatkan kesejahteraan para petani dan pelaku usaha di bidang pertanian. Efisiensi dalam penggunaan sumber daya dan faktor produksi menjadi syarat utama agar produksi

kentang dapat berkembang dengan baik dan berkelanjutan, sekaligus memastikan stabilitas pasokan bagi masyarakat.

Ilmu usaha tani berkonsentrasi pada pengelolaan dan koordinasi sumber daya seperti lahan dan lingkungan untuk mendapatkan hasil yang optimal. Ilmu usaha tani adalah bidang studi yang mengeksplorasi strategi yang digunakan petani dalam mengambil keputusan, mengatur, dan menyelaraskan sumber daya yang mereka miliki untuk mencapai efisiensi dan efektivitas tinggi dalam produksi. Ilmu ini mengarah pada pencapaian keuntungan maksimum dari setiap unit produksi dengan memanfaatkan semua faktor produksi yang tersedia dengan sebaik mungkin.

Beberapa faktor yang dapat memengaruhi *output* dalam produksi kentang meliputi penggunaan dan seberapa luas lahan yang digunakan untuk produksi, jumlah bibit yang digunakan, jumlah pupuk yang digunakan, pestisida, dan ketersediaan tenaga kerja, sistem irigasi, pengetahuan yang dimiliki petani dan keahlian petani, kesuburan tanah, kondisi iklim, serta modal yang dimiliki. Hubungan antara *input* (faktor produksi) dan *output* (hasil produksi) dalam ilmu usaha tani dijelaskan melalui konsep fungsi produksi. Konsep ini membantu dalam memahami berbagai *input* dapat dikombinasikan dan dioptimalkan untuk mencapai hasil produksi yang maksimal.

Produktivitas kentang di Desa Ngadas, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor produksi seperti luas lahan yang digunakan untuk produksi, jumlah tenaga kerja yang ikut turut membantu dalam kegiatan produksi, pupuk, pestisida, dan bibit, hingga saat ini masih belum teridentifikasi faktor dominan manakah yang

dapat memengaruhi hasil produktivitas kentang. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji lebih dalam mengenai pengaruh faktor-faktor produksi terhadap produktivitas usaha tani kentang, guna menemukan faktor yang dominan dalam meningkatkan produktivitas. Judul yang diusulkan untuk penelitian ini adalah "Analisis Pengaruh Faktor Produksi Terhadap Produktivitas Usaha Tani Kentang Di Desa Ngadas, Kecamatan Sukapura, Kabupaten Probolinggo," yang akan memberikan wawasan baru mengenai produktivitas usaha tani kentang di wilayah tersebut.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah faktor produksi (luas lahan, bibit, pupuk, pestisida, dan tenaga kerja) berpengaruh secara simultan dan parsial terhadap produktivitas usaha tani kentang di Desa Ngadas Kecamatan Sukapura Kabupaten Probolinggo?
2. Faktor apa yang dominan memengaruhi dalam produktivitas usaha tani kentang di Desa Ngadas Kecamatan Sukapura Kabupaten Probolinggo?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan maka tujuan pada penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bahwa faktor produksi (luas lahan, benih, pupuk, pestisida, dan tenaga kerja) bersama sama berpengaruh secara simultan dan

parsial terhadap produktivitas usaha tani kentang di Desa Ngadas Kecamatan Sukapura Kabupaten Probolinggo.

2. Untuk mengetahui dan memahami faktor dominan yang berpengaruh pada produktivitas usaha tani kentang di Desa Ngadas Kecamatan Sukapura Kabupaten Probolinggo.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dijabarkan maka manfaat pada penelitian ini adalah:

1. Memberikan informasi mengenai pengaruh faktor produksi (luas lahan, benih, pupuk, pestisida, dan tenaga kerja) terhadap produktivitas usaha tani kentang di Desa Ngadas, sehingga petani dapat mengalokasikan sumber daya secara lebih efisien.
2. Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi bagi petani untuk mengetahui faktor produksi yang memberikan pengaruh dominan terhadap produktivitas usaha tani kentang, sehingga petani dapat fokus pada aspek yang dominan tersebut untuk meningkatkan produktivitas petani kentang.